

DEPRESSION CORRELATION TOWARDS SECONDARY ALEXITHYMIA ON CIVIL AVIATION PILOT

ABSTRACT

Defika Fitriyani

46116010023

Nurul Adiningtyas, S.Psi., M.Psi.Psi

Psychology Faculty of Mercu Buana University, Jakarta

This study aims to determine whether there is a correlation between *alexithymia* and depression on civil aviation's pilot. *Alexithymia* is a condition in which a person can not verbally describes their feelings or failure in cognitive processes and emotional regulation so that it cannot describe or identify what is felt. According to APA depression is a common and serious medical illness that negatively affects how you feel, the way you think and how you act. Subjects in this study were 86 pilots of civil aviation. This study used a quantitative approach. Sampling in this study uses *Accidental Sampling* with *Pearson's Correlation Coefficient* analysis method. The analysis test results produce a significant value of 0.000 with the acquisition of the correlation coefficient 0.517. It can be concluded that there is a significant correlation between *Alexithymia* and depression on pilots civil aviation

Keyword : *Alexithymia, depression, pilots, civil aviation*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**HUBUNGAN DEPRESI TERHADAP *SECONDARY ALEXITHYMIA*
PADA
PILOT PESAWAT SIPIL**

ABSTRAK

Defika Fitriyani

46116010023

Nurul Adiningtyas, S.Psi., M.Psi.Psi

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *alexithymia* dan *depresi* pada pilot pesawat sipil. *Alexithymia* adalah kondisi dimana seseorang mengalami defisit atau kegagalan dalam proses kognitif dan regulasi emosi sehingga tidak dapat mendeskripsikan atau mengidentifikasi apa yang dirasakan. Sedangkan *depresi* merupakan gangguan mental umum yang diawali oleh gejala kecemasan. Subjek dalam penelitian ini adalah 86 orang pilot pesawat sipil sebuah maskapai penerbangan nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan metode analisis *Pearson's correlation coefficient*. Hasil uji analisa menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan perolehan nilai koefisien korelasi 0,517. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *alexithymia* dan *depresi* pada pilot pesawat sipil.

Kata kunci : *Alexithymia*, *Depression*, pilot, pesawat sipil.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA